

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan dalam menyusun karya ilmiah akhir ini, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya: Asuhan keperawatan pada pasien pada kedua pasien dengan post operasi batu ureter hari ke-0 penulis menegaskan diagnosa keperawatan yaitu, Nyeri akut b.d Agen pecendera fisik, Penulis mengangkat diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan pencedera fisik sebagai masalah prioritas utama karena nyeri jika tidak ditangani segera akan mempengaruhi pola aktivitas sehari-hari klien sehingga mengakibatkan rasa ketidaknyamanan. Masalah ini juga selalu menjadi keluhan pasien dan penulis melihat kondisi umum klien pada saat pengkajian pada tanggal 20 Juni 2025 pada pasien 1, dan pada pasien 2 (dua) Tn.A tanggal 27 Juni 2025 penulis jg menegaskan diagnose keperawatan nyeri akut berhubungan dengan pencedera fisik sebagai masalah prioritas utama.

Berdasarkan dari kedua diagnosa keperawatan yang diangkat pada kedua pasien, setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 2x20 menit di ruang seruni yaitu pada tanggal 20 Juni 2025 pada Tn.H dan tanggal 27 Juni 2025 pada Tn.A semua diagnosa sudah teratasi.

1. Hasil dari pengkajian yang dilakukan maka diagnosis keperawatan

yang menjadi fokus utama pada Tn.H yaitu Nyeri akut b.d Agen pecendera fisiologis, dan diagnosis keperawatan utama pada Tn.A yaitu nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis.

2. Intervensi yang dilakukan pada diagnosis keperawatan Nyeri akut.

Intervensi Keperawatan : Manajemen Nyeri (I.08238)

- a. *Observasi* lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri
 - b. *Terapeutik* Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. TENS, hypnosis, akupresur, terapi musik, biofeedback, terapi pijat, aromaterapi, teknik imajinasi terbimbing, kompres hangat/dingin, terapi bermain dan terapi lainnya). Fokus utama tindakan keperawatan yang penulis lakukan adalah kolaborasi nonfarmakologis yaitu pemberian terapi relaksasi genggam jari untuk mengurangi rasa nyeri.
3. Implementasi keperawatan dilakukan pada kedua pasien dengan diagnosa nyeri akut di ruang seruni RSUD dr.M.Yunus provinsi Bengkulu telah sesuai dengan intervensi yang disusun oleh penulis. Penulis melakukan pemberian terapi relaksasi genggam jari untuk mengurangi rasa nyeri post operasi batu ureter sinistra hari ke-0.
4. Hasil evaluasi dengan diagnosa nyeri akut, intervensi yang dilakukan oleh penulis berhasil diterapkan oleh kedua pasien. Setelah diberikan intervensi terapi relaksasi genggam jari skala nyeri kedua pasien berkurang dari skala sedang menjadi skala ringan.

B. Saran

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Nyeri akut penulis memberikan usulan/masukan yang positif khususnya dibidang kesehatan anantara lain:

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan rumah sakit khususnya RSUD dr.M.yunus Provinsi Bengkulu dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerjasama baik antara tim kesehatan maupun pasien sehingga asuhan keperawatan yang diberikan dapat mendukung kesembuhan pasien.

2. Bagi Perawat

Diharapkan profesi perawat selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal dan dapat menerapkan pemberian terapi relaksasi genggam jari untuk menurunkan nyeri post operasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dengan mengumpulkan aplikasi riset dalam setiap tindakan yang dilakukan sehingga mampu menghasilkan perawat yang profesional, trampil, inovatif, dan bermutu dalam memberikan asuhan keperawatan.

4. Bagi Pasien/Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga tetap menjaga kesehatannya secara mandiri dalam menurunkan skala nyeri post operasi.